

**SURVEI KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 KLUET  
TIMUR, KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**MUKSIN  
NIM. 1911040094**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2020**

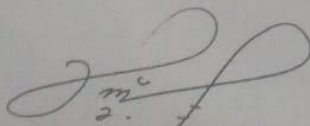
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

SURVEI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DI SMA  
NEGERI 1 KLUET TIMUR KABUPATEN  
ACEH SELATAN

Oleh:

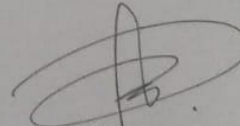
Nama : Khairuddin  
NIM : 1911040093  
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Pembimbing I,



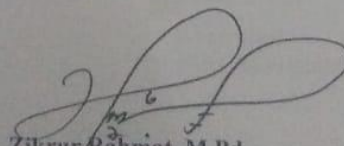
Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

Pembimbing II,



Didi Yudha Pranata, M.Pd  
NIDN. 1313109001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Jasmani,



Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN: 0131078402

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Ruang Lingkup Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani	10
2.2 Jenis – Jenis Media Pembelajaran Penjasorkes.....	12
2.3 Standart Media Pendidikan Jasmani Olahraga dan .....	16
2.4 Pemeliharaan Media Penjasorkes.....	20
2.5 Tinjauan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.....	22
2.6 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	25
2.7 Ruang Lingkup Penjasorkes dalam KTSP.....	25
2.8 Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	27
2.9 Tujuan dan Jenis Modifikasi .....	28
2.10 Penelitian yang Relevan .....	32
2.11 Kerangka Berpikir .....	32
2.12 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	33

ix

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain dan Rancangan Penelitian.....	35
--	----

3.2	Populasi .....	36
3.3	Sampel Penelitian.....	36
3.4	Variabel Penelitian.....	39
3.5	Teknik Pengambilan Data Penelitian .....	39
3.6	Metode Pengambilan Data Penelitian .....	41
3.7	Pelaksanaan Penelitian .....	41
3.8	Teknik Analisis Data.....	43
3.9	Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian .....	47

#### **BAB IV PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN**

4.1	Gambaran Umum Latar Belakang Penelitian .....	48
4.2	Kondisi Siswa SMP Negeri 2 Kluet Timur .....	49
4.3	Data dan Temuan Penelitian.....	50
4.4	Pembahasan Data Hasil Penelitian.....	76

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran – Saran .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, modern dan teknologi tinggi ini setiap manusia dapat melakukan sesuatu dengan cepat, bermakna, kreatif, dan inovatif. Namun suatu realita dalam kehidupan sehari-hari bahwa masih banyak guru dalam kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah mengandalkan sistem dan teknik mengajar lama, diantaranya pidato, menulis, berbicara. dan lain-lain sungguh tidak ada feedback sama sekali. Dalam kegiatan Pendidikan Jasmani sebenarnya siswa tidak hanya di tuntut seperti itu, pengajar sebagai pengarah, pemotivasi. materi-materi dalam Pendidikan Jasmani (Penjas) dilakukan tidak hanya di dalam ruangan saja/ kelas yang dalam arti teori melainkan praktek di lapangan. Dalam praktek di lapangan sering sekali didapati pembelajaran Penjas yang kurang efektif dan efisien. Dalam pengajaran materi, kebanyakan guru tidak menggunakan media atau alat bantu. Padahal jika dikaji lebih mendalam, dengan menggunakan alat bantu informasi/ pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah ditangkap dan dicerna oleh siswa sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Hal ini disinyalir karena tidak tersedianya alat bantu tersebut dan kurangnya kreativitas para guru. Tidak tersedianya media pembelajaran/alat bantu di sekolah menjadi salah satu faktor penyebab guru malas dan kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga hanya bermodalkan pidato, menulis di papan tulis dan mendikte.

Hal ini tentu sangat bertentangan dengan tujuan pengajaran Penjas yang sangat kompleks yang seharusnya bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial bagi para siswanya, melainkan hanya aspek kognitifnya. Hal ini sesuai dengan tuntutan dari UU RI No: 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 40 ayat 2A: “ Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”.

Latuheru (2018: 14), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat bahan, alat atau teknik yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi, komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna berdaya guna. Berdasarkan definisi tersebut media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

Realita dalam kehidupan sehari-hari dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bidang studi pendidikan jasmani berlangsung, masih banyak guru yang belum memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran baik dalam menguasai materi maupun dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang efeknya dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pendapat ini tentu sangat bertentangan dengan sistem penilaian pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sangat kompleks yaitu untuk meningkatkan aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk Mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Adang Suherman (2010: 110) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kesegaran jasmani merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan kualitas manusia.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik pangkal mendidik anak dan anak dipandang sebagai satu kesatuan jiwa raga. Sesuai dengan hal tersebut, maka tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi diajarkan dengan baik seiring pengembangan kurikulumnya. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi Menurut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007: 20) bahwa ruang lingkup aspek: permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, dan kesehatan. Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, di sekolah sangat dipengaruhi berbagai unsur, antara lain guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, media, penilaian, dan suasana kelas. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berlangsung efektif jika media yang sesuai dengan materi terpenuhi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan Non formal harus menyediakan media yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan media. Media yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, media yang kurang memadai

akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan.

Suatu media akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mutlak membutuhkan media untuk Tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa.

Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki media yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Menghadapi hal tersebut, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang di sesuaikan dengan kondisi sekolah (Soepartono, 2010: 1-2) .Guru harus mampu mengajar di sekolah yang memiliki lapangan luas dan media yang cukup maupun di sekolah yang memiliki lapangan sempit dan media kurang.

Berbagai materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan. Sebagai alternatif untuk mengatasi kondisi ini, maka model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus

dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan olah raga luas. Dalam model ini, pelaksanaan materi pembelajaran tertentu dirancang oleh guru berbentuk permainan dengan menggunakan peralatan sederhana dan disesuaikan luas lapangan yang ada. Sehingga, sekolah yang memiliki halaman kurang luas pun dapat melaksanakan semua materi. Kenyataan menunjukkan bahwa masih ada beberapa sekolah yang beranggapan media Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dinilai kurang penting di bandingkan dengan prasarana dan sarana untuk pembelajaran lainnya, seperti IPA, Matematika, dan TIK. Bahkan tidak sedikit, sekolah yang mengesampingkan keberadaan media untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan asal jalan.

Ketersediaan media diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pengalaman belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pembekalan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak semata-mata dari penyampaian materi secara normatif oleh guru, tetapi juga bagaimana siswa

Dapat memanfaatkan secara baik media yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dari sisi guru, kelengkapan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah juga masih tergolong minim, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa

akan berinteraksi langsung dengan media olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Guru juga akan lebih mudah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, jika pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dioptimalkan.

Sejalan dengan berbagai permasalahan yang telah dijelaskan, maka media merupakan suatu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran disekolah pada mata pelajaran tertentu, terlebih mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, maka penelitian ini akan mengkaji tentang tingkat ketersediaan media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Sekolah Menengah Pertama Negeri di kota Kluet Timur.

Atas dasar sejumlah permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti keadaan media olahraga di lokasi tersebut, karena letaknya strategis berada di jantung kota dan juga kualitas pendidikan yang baik, menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh media memadai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas media yang dimiliki sekolah serta kreatifitas guru dalam memodifikasi media di sekolah tersebut, khususnya modifikasi lapangan olahraga yang rata-rata luasnya terbatas, karena minimnya lahan sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat merangkai judul *“Survei Ketersediaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan”*.

### **1.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang tingkat ketersediaan jumlah media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian disini adalah: Bagaimanakah tingkat ketersediaan jumlah media pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah bahwa media Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ideal merupakan salah satu faktor penunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran olahraga, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan rasionalisasi antara jumlah media yang tersedia dengan kebutuhan pembelajaran pendidikan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada siswa SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

3. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh sekolah yang bersangkutan setelah dilakukan analisa secara kualitatif dan kuantitatif terhadap media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat yang diperoleh secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.
2. Menyiapkan proposal dan memuat RAB untuk peningkatan kuantitas ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.
3. Dengan bertambah banyaknya ketersediaan jumlah media pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, maka tentu akan meningkatkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan para siswa disekolah.